

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan berupa angka. Penelitian kualitatif menurut Lexy Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>1</sup> Penelitian ini jika ditinjau dari caranya adalah termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detil mengenai suatu gejala.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong. Jenis penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 22, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006), h. 5.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan, dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Tanjung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 2 yang bertempat di Jl. Tanjung Selatan, Mabuun RT. I Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI Program Percepatan Belajar (Akselerasi) SMA Negeri 2 Tanjung, dan objek dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (Akselerasi) SMA Negeri 2 Tanjung.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data terkait dengan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong. Data penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Desain tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Kabupaten Tabalong.
- 2) Desain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Kabupaten Tabalong.

3) Desain strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Kabupaten Tabalong.

4) Desain penilaian belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup>Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Guru PAI dan kepala sekolah menjadi sumber data tentang desain tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

2) Guru PAI, kepala sekolah, dan waka kurikulum menjadi sumber data tentang desain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

3) Guru PAI dan siswa menjadi sumber data tentang desain strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

4) Guru PAI, kepala sekolah, dan siswa menjadi sumber data tentang desain penilaian belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 172.

Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong, data ini diperoleh dari guru PAI.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>4</sup> Dokumentasi melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, laporan, termasuk buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum yang berhubungan dengan penelitian.<sup>5</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi dari staf TU SMA Negeri 2 Tanjung tentang data siswa Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong.
- 2) Dokumentasi dari guru PAI berupa desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Lembar Kegiatan Guru (LKG) mata pelajaran PAI Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet VII, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 221.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 201.

- 3) Dokumentasi dari guru PAI berupa data penilaian belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.
- 4) Dokumentasi buku kurikulum KTSP SMA Negeri 2 Tanjung.

## **2. Wawancara**

Metode wawancara dalam penelitian ini dari segi jenisnya merupakan wawancara tidak terstruktur karena menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>6</sup> Adapun dari segi caranya wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung (*face to face*), karena peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber. Deskripsi wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk menggali data tentang tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.
- 2) Wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan waka kurikulum selaku ketua program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung untuk menggali data tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.
- 3) Wawancara dengan guru PAI dan siswa untuk menggali data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 270.

Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Tanjung, Kabupaten Tabalong.

4) Wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa untuk menggali data tentang penilaian belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Program Percepatan Belajar (Akselerasi) di SMA Negeri 2 Kabupaten Tabalong.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>7</sup> Pengamatan dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan agar mendapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Pengamatan melibatkan semua pancaindera (penglihatan, pendengaran, dll). Pencatatan hasil dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik berupa *handphone*. Dalam penelitian ini, Peneliti datang ke SMA Negeri 2 untuk mengamati secara langsung keadaan di sekolah tersebut. Peneliti memperoleh data sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Tanjung. Peneliti tidak memperoleh izin secara langsung untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara untuk menggali data mengenai desain pembelajaran PAI program akselerasi yang meliputi desain tujuan

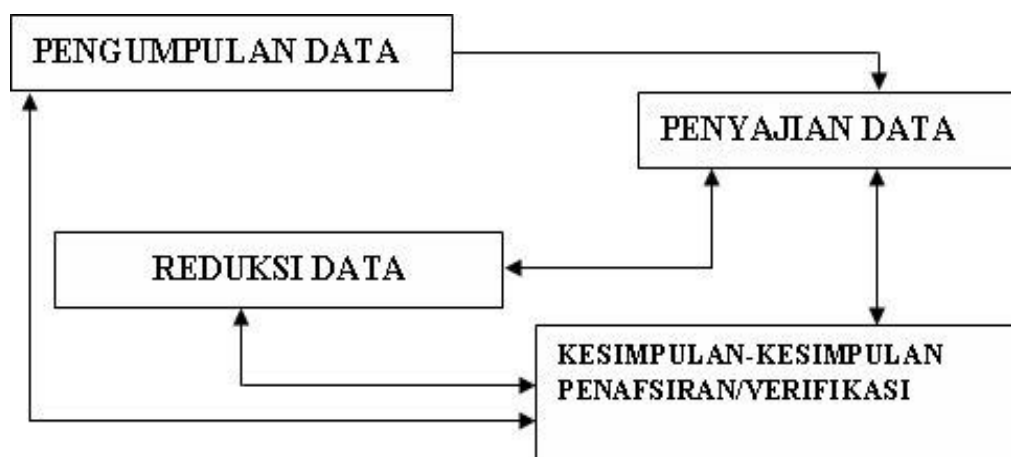
---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 199.

pembelajaran, desain materi pembelajaran, desain strategi pembelajaran, dan desain penilaian belajar.

## E. Analisis Data

Analisis data dilakukan menurut model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>



Bagan 3.1 Teknik analisis data model analisis interaktif Miles dan Huberman

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistimatis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila

<sup>8</sup> M. B. Miles & A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*(London: Sage Publications Ltd, 1985). H. 23, dikutip oleh Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 334.

diperlukan. Peneliti memperoleh banyak sekali data, baik itu data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti merangkum informasi-informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian menyeleksi mana data yang relevan dengan rumusan masalah dalam fokus penelitian. Kemudian, peneliti menggolongkan data, mana data yang merupakan data mengenai desain tujuan, data yang mengenai desain materi, data yang mengenai desain strategi, dan data yang mengenai penilaian pembelajaran PAI program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung. Dengan demikian, peneliti dapat menemukan kesimpulan sementara.

## **2. Sajian Data**

Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan, dan tabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari dokumen RPP PAI dalam bentuk tabel-tabel yang spesifik, yaitu tabel tujuan pembelajaran PAI program akselerasi, tabel materi pembelajaran PAI program akselerasi, tabel strategi pembelajaran program akselerasi, dan tabel penilaian belajar program akselerasi. Peneliti juga menyajikan hasil wawancara dari berbagai sumber, yaitu guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa



program akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung dalam bentuk naratif. Selain itu, beberapa data yang peneliti dapatkan berupa tabel seperti daftar peserta program akselerasi dari angkatan I sampai dengan angkatan VII, peneliti sajikan dalam bentuk naratif untuk memudahkan memahami data.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti merumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data, kesimpulan tersebut tidak memadai, maka peneliti mempelajari kembali data-data yang terkumpul, yang telah direduksi dan yang telah disajikan. Kegiatan ini peneliti lakukan terus-menerus selama aktivitas penelitian berlangsung. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang memadai.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu peneliti harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Perpanjangan kehadiran peneliti juga

dimaksudkan untuk membangun kepercayaan subjek penelitian kepada peneliti, dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>9</sup>Peneliti melakukan perpanjangan kehadiran di SMA Negeri 2 Tanjung untuk mengumpulkan data lebih banyak. Penelitian pertama dilakukan peneliti dari tanggal 1-6 Juni 2015, peneliti memperoleh berbagai data, di antaranya data sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Tanjung dan jadwal kegiatan harian siswa. Peneliti juga berkesempatan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa. Namun, data-data tersebut belum mencukupi, sehingga peneliti kembali melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tanjung pada tanggal 3 Nopember 2015 untuk melengkapi data dan dokumen yang diperlukan. Peneliti juga beberapa kali melakukan kunjungan ke SMA Negeri 2 Tanjung pada sore hari untuk melihat kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam sekolah.

## **2. Observasi yang diperdalam**

Pendalaman obsevasi dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri- ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>10</sup>Ketekunan sangat diperlukan dalam observasi, karena dengan ketekunan seorang peneliti bersikap teliti, teguh, kritis, dan cermat melakukan pengamatan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti memperdalam observasi dengan cara memperpanjang kehadiran peneliti di

---

<sup>9</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 88.

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 159.

sekolah. Peneliti juga melakukan pendekatan dengan guru PAI dan siswa program akselerasi untuk menggali data yang lebih dalam.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan data lainnya.<sup>11</sup> Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru PAI merancang RPP. Mula-mula peneliti mengajukan pertanyaan dengan wawancara dengan guru PAI. Untuk memantapkan data peneliti meminjam RPP yang sudah dimiliki oleh guru tersebut.
- 2) Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan sumber data yang berbeda.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti mula-mula menanyakan kepada guru PAI tentang metode yang beliau gunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI, untuk lebih memantapkan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan siswa.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 178.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 25.

<sup>13</sup> *Ibid.*